

## RINGKASAN

ZENNY ROTUA LESTARI. *Monitoring* Berat Bersih Susu Bubuk Cokelat *Sachet* di PT Frisian Flag Indonesia, Pasar Rebo. *Monitoring the Net Weight of Powdered Milk Chocolate Sachet at PT Frisian Flag Indonesia, Pasar Rebo*. Dibimbing oleh CAECILLIA CHRISMIE NURWITRI.

Pemerintah membuat peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi oleh setiap industri dengan tujuan untuk melindungi konsumen. Salah satu aturan pemerintah mewajibkan pencantuman label pada barang terkemas. Kuantitas barang menjadi satu dari tiga hal yang diwajibkan tercantum dalam label kemasan. Selain kesesuaian pelabelan kuantitas, kuantitas barang pada label juga wajib teruji kebenaran kuantitasnya.

Maka dari itu, untuk mematuhi aturan pemerintah, menjaga kepercayaan konsumen dan meminimalisir kerugian yang diakibatkan *overfilling* produk, diperlukan *monitoring* berat bersih susu bubuk oleh PT Frisian Flag Indonesia. *Monitoring* dilakukan pada produk susu bubuk cokelat yang dikemas dalam kemasan *sachet* ukuran 35 g dengan satu renceng terdiri dari 10 *sachet*. Berdasarkan aturan pemerintah yang mengatur tentang berat bersih produk, maka batas kesalahan yang diizinkan untuk berat bersih produk tersebut  $350 \text{ g} \pm 11 \text{ g}$  untuk setiap rencengnya.

*Monitoring* dilakukan dengan pengambilan data penimbangan sampel produk sejumlah satu renceng/jam/mesin *filling* yang dilakukan oleh ketua *line sachet*. Terdapat tiga mesin *filling* yang digunakan untuk *line sachet*, yaitu mesin A, mesin B dan mesin C. Data yang diperoleh dianalisis dengan bagan kendali *x-bar* dan standar deviasi *chart*.

Berdasarkan bagan kendali diketahui bahwa berat bersih produk yang diisi dengan mesin A, mesin B dan mesin C memiliki ukuran penyebaran dan pemusatan data yaitu *standard deviation* dan rata-rata yang tidak terkendali secara statistik, meskipun ukuran pemusatan pada *x-bar chart* tidak ada yang melewati batas kesalahan yang diizinkan. Hal tersebut menunjukkan adanya masalah variasi berat produk susu bubuk cokelat *sachet* 35 g. Analisis dilanjutkan dengan melakukan identifikasi faktor kemungkinan penyebab masalah menggunakan diagram sebab akibat. Faktor yang memungkinkan penyebab masalah meliputi mesin, manusia dan material.

Kata kunci : bagan kendali, diagram sebab akibat, *monitoring* berat bersih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.